

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 1.1 Simpulan

Pelaksanaan pembelajaran di SMP PGRI Selaawi dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah dan imitasi dalam tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Sebelumnya, peserta didik di SMP PGRI Selaawi tidak menyukai pembelajaran seni budaya khususnya tari karena materi yang disampaikan tidak sesuai dan guru yang tidak berlatar belakang dari seni tari. Karena pada pelaksanaannya peserta didik kurang diarahkan dalam mengembangkan gerak, sehingga dapat dikatakan bahwa keterampilan abad 21 peserta didik sebagian besar masih lemah karena pada proses pelaksanaan pembelajaran peserta didik hanya menirukan gerak tari, sebagian besar peserta didik hanya diam saja tidak mau bekerja sama dalam kelompok, peserta didik masih merasa kebingungan dan kesulitan dalam bergerak, peserta didik juga kurang percaya diri dan serius ketika menampilkan gerak. Ditunjukkan dengan perolehan rata-rata nilai pretest yaitu 73,96 yang menunjukkan capaian kecerdasan abad 21 peserta didik masih kurang.

Selama proses pembelajaran atau *treatment*, peserta didik menunjukkan respon yang sangat positif karena mereka mulai tertarik dan ingin tahu lebih banyak tentang stimulus yang diberikan. Peneliti memberikan stimulus berupa video tari nusantara dan peserta didik berdiskusi bersama tentang isi video tersebut. Setiap kelompok menganalisis pola lantai dan unsur pendukung tari nusantara yang mereka amati. Setelah itu, setiap kelompok menyusun gerakan yang mereka pelajari dari video dan menggabungkannya dengan musik, serta mempertimbangkan pola lantai dan penggunaan properti. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berkumpul dengan kelompok mereka masing-masing dan membantu mereka jika ada yang belum dipahami. Selama proses ini, terjadi komunikasi yang aktif antara anggota kelompok dan mereka mengeluarkan pendapat masing-masing.

Pendekatan saintifik dalam penelitian ini membuktikan hipotesis bahwa penggunaan pendekatan tersebut dapat meningkatkan kecerdasan abad 21 pada peserta didik yang mempelajari tari nusantara. Hal ini terlihat dari perolehan nilai *posttest* rata-rata sebesar 85,06 dengan rentang nilai antara 85-87, menunjukkan

Ridha Ramadhani, 2023

PEMBELAJARAN TARI NUSANTARA DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK MENCAPAI KECERDASAN ABAD 21 DI SMP PGRI SELAAWI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bahwa semua indikator dalam penelitian telah terpenuhi. Setelah dilakukan perbandingan antara *pretest* dan *posttest*, terlihat terjadi perbedaan yang signifikan dan peningkatan yang cukup besar pada nilai peserta didik. Pada *pretest*, nilai terendah adalah 70 dan nilai tertinggi adalah 85, sedangkan pada *posttest* setelah dilakukan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tari nusantara, nilai terendah yang diperoleh adalah 79 dan nilai tertinggi adalah 94. Hal ini didukung oleh hasil perhitungan uji t, dimana  $t_{hitung} > t_{tabel} = 0,996 > 0,374$ , yang menunjukkan bahwa pendekatan saintifik dalam pembelajaran tari nusantara berhasil meningkatkan kecerdasan abad 21 pada peserta didik kelas VIII A SMP PGRI Selaawi.

Dari hasil penelitian yang telah dibahas, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tari nusantara secara menyeluruh dan terstruktur mengalami peningkatan dalam mengembangkan kecerdasan abad 21. Hipotesis diterima yaitu pendekatan saintifik dapat meningkatkan keterampilan abad 21.

## 1.2 Implikasi

Sebagai sebuah penelitian di lingkungan pendidikan, kesimpulan dari penelitian ini memiliki implikasi pada penguatan strategi pembelajaran tari mata pelajaran seni budaya. Terbukti dari penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tari nusantara, dapat meningkatkan kecerdasan abad 21 peserta didik. Adanya peningkatan nilai yang signifikan pada perbandingan nilai *pretest* dan *posttest* menunjukkan keberhasilan pendekatan saintifik dalam meningkatkan kecerdasan abad 21 peserta didik, terutama dalam pembelajaran tari nusantara. Hasil penelitian ini dapat memberikan inspirasi bagi pembaca untuk mengembangkan inovasi dalam proses pembelajaran. Pendekatan saintifik mampu mempengaruhi keterampilan belajar peserta didik, seperti berpikir kritis dan pemecahan masalah, kreativitas dan inovasi, komunikasi, dan kolaborasi. Diharapkan pendekatan yang diterapkan oleh peneliti dalam penelitian ini dapat menjadi pendekatan pembelajaran yang unggul, terutama dalam pembelajaran tari nusantara yang melibatkan kerja kelompok dan interaksi antara peserta didik, karena karakteristik pendekatan saintifik yang sesuai dengan pembelajaran tari

### **1.3 Rekomendasi**

Dalam penelitian ini tentunya terdapat permasalahan yang terjadi diantaranya yaitu waktu pertemuan yang singkat hanya 4 pertemuan, kehadiran peserta didik yang tidak setiap pertemuan hadir dan peserta didik yang kurang bisa diatur ketika proses pembelajaran mengakibatkan capaian keterampilan abad 21 peserta didik tidak maksimal. Terdapat rekomendasi peneliti untuk penelitian selanjutnya yaitu:

- 1) Level keterampilan abad 21 dapat dioptimalkan dengan mengukur semua indikator kecerdasan abad 21
- 2) Untuk guru mata pelajaran seni budaya agar dapat menerapkan pendekatan saintifik untuk bahan atau materi pembelajaran lainnya.